

Analisis Fundamental dan Teknikal Untuk Menentukan Keputusan Investasi Saham Pada PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO)

Arya Dwi Juliharsya *¹
Rendi Kurnia Saputra ²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

*e-mail: arya070703@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis saham PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) menggunakan pendekatan analisis fundamental dan teknikal guna memberikan rekomendasi keputusan investasi pada tahun 2025. Melalui analisis fundamental, ditemukan bahwa perusahaan masih mengalami kerugian dengan indikator keuangan negatif seperti EPS, ROA, dan ROE yang menunjukkan tantangan dalam profitabilitas dan efisiensi operasional. Di sisi lain, analisis teknikal menggunakan indikator Relative Strength Index (RSI) menunjukkan potensi rebound harga meskipun volatilitas yang tinggi. Secara keseluruhan, hasil penelitian menyarankan bahwa saham GOTO kurang layak untuk investasi jangka pendek, namun masih memiliki potensi untuk jangka panjang dengan catatan perusahaan mampu mengatasi tantangan keuangan dan meningkatkan kinerjanya.

Kata Kunci: Saham, Analisis Fundamental, Analisis Teknikal

Abstract

This study aims to analyze the stock of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) using fundamental and technical analysis approaches to provide investment decision recommendations for 2025. Through fundamental analysis, it was found that the company is still experiencing losses, with negative financial indicators such as EPS, ROA, and ROE, which reflect challenges in profitability and operational efficiency. On the other hand, technical analysis using the Relative Strength Index (RSI) indicates potential price rebound despite high volatility. Overall, the findings suggest that GOTO stock is less suitable for short-term investment but still holds potential for long-term investment, provided the company can overcome financial challenges and improve its performance.

Keywords: Stock, Fundamental Analysis, Technical Analysis

PENDAHULUAN

Investasi saham semakin diminati masyarakat Indonesia, terutama dengan berkembangnya teknologi yang mempermudah akses berinvestasi. Salah satu perusahaan yang menarik perhatian investor adalah PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO), hasil merger antara Gojek dan Tokopedia. Perusahaan ini menawarkan berbagai layanan digital seperti transportasi online, e-commerce, dan pembayaran digital yang telah memberikan dampak besar bagi masyarakat. Keberhasilan GoTo dalam meraih pangsa pasar yang besar menjadikan saham GOTO sangat diminati, terutama oleh investor pemula yang melihatnya sebagai peluang investasi yang menarik.

Meskipun banyak masyarakat yang tertarik berinvestasi pada saham GOTO, tidak sedikit dari mereka yang belum memahami cara menganalisis saham dengan benar. Banyak investor yang hanya mengikuti tren atau rekomendasi tanpa melakukan riset yang mendalam, yang bisa berisiko merugikan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai analisis fundamental dan teknikal menjadi sangat penting. Analisis fundamental membantu investor untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, sedangkan analisis teknikal memanfaatkan data historis harga saham untuk memprediksi pergerakan harga di masa depan.

Masyarakat yang tertarik berinvestasi di saham GOTO sering kali menghadapi tantangan dalam mengaplikasikan kedua jenis analisis ini. Banyak yang kesulitan dalam membaca laporan keuangan atau menganalisis pola pergerakan harga saham. Selain itu, faktor emosional dan pengaruh tren pasar sering kali mempengaruhi keputusan investasi, yang bisa berujung pada keputusan yang kurang rasional. Dengan demikian, penting bagi investor untuk memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai cara-cara mengelola investasi saham yang bijaksana.

Sebagai pelengkap latar belakang penelitian ini, berikut adalah data historis terkait kinerja saham GOTO dalam tiga tahun terakhir:

Tabel 1.1 Perkembangan Harga Saham PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO)

Tahun	Pembukaan	Penutupan	Tertinggi	Terendah
2022	254	91	416	81
2023	91	86	147	54
2024	86	70	92	50

Sumber : Data diolah penulis (2025)

Data ini menunjukkan bahwa saham GOTO mengalami penurunan yang cukup signifikan sejak tahun 2022, dengan fluktuasi harga yang mencerminkan tingginya volatilitas di pasar. Tren ini menegaskan pentingnya penggunaan analisis fundamental dan teknikal dalam membantu investor memahami pola pergerakan saham dan mengambil keputusan yang lebih rasional. Dengan latar belakang tersebut, saya ingin melakukan penelitian ini dengan judul "Analisis Fundamental dan Teknikal untuk Menentukan Keputusan Investasi Saham pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO)." Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai cara-cara menggunakan kedua jenis analisis tersebut dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan, sehingga dapat membantu investor, khususnya pemula, dalam mengambil langkah yang lebih cerdas di pasar saham.

TINJAUAN PUSTAKA

Saham

Menurut Made Darsana & Jayadi, (2022) Saham merupakan instrumen keuangan yang diperjualbelikan di pasar modal, diterbitkan oleh perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT). Kepemilikan saham menunjukkan bahwa pemegangnya memiliki bagian tertentu dari perusahaan tersebut. Oleh karena itu, saham juga dapat diartikan sebagai bukti partisipasi modal dalam perusahaan. Sebagai imbalan atas modal yang telah disertakan, pemegang saham berhak menerima dividen atau keuntungan lain sesuai dengan proporsi modal yang disetorkan kepada perusahaan.

Menurut Gitayuda et al., (2022) terdapat 2 jenis saham, yaitu :

1. Saham Biasa

Saham biasa (common stock) adalah jenis saham yang menempatkan pemiliknya di urutan terakhir dalam klaim terhadap aset perusahaan. Pemegang saham biasa akan memperoleh keuntungan jika perusahaan menghasilkan laba, namun mereka mendapatkan prioritas paling akhir dalam pembagian dividen dan likuidasi aset perusahaan.

2. Saham Preferen

Saham preferen (preferred stock) adalah jenis saham yang menggabungkan karakteristik saham biasa dan obligasi. Saham preferen memberikan keuntungan tetap seperti halnya bunga obligasi dan memberikan prioritas tertentu dalam pembagian dividen. Beberapa pemegang saham preferen mungkin menginginkan dividen tetap setiap tahun, sementara yang lain mungkin menginginkan prioritas dalam pembagian dividen.

Analisis Fundamental

Menurut (Sanjaya & Afriyeni, 2018), Analisis fundamental berfokus pada penggunaan data utama dalam laporan keuangan perusahaan untuk menilai apakah harga saham telah mencerminkan nilainya secara tepat. Metode ini menganalisis berbagai informasi yang terkait dengan kinerja perusahaan, dengan laporan keuangan sebagai sumber data utama, termasuk dalam konteks saham yang diperdagangkan. Pendekatan ini berasumsi bahwa setiap saham memiliki nilai intrinsik tertentu. Dengan demikian, analisis fundamental bertujuan untuk membandingkan nilai intrinsik saham dengan harga pasarnya untuk menentukan apakah harga

tersebut sudah mencerminkan nilai sebenarnya atau masih berada di bawah atau di atas nilai tersebut. Menurut (Putri & Shabri, 2022) analisis fundamental dapat dilihat dari beberapa rasio berikut ini :

1. EPS (Earnings Per Share)

Laba per saham, atau yang dikenal dengan Earning per Share (EPS), menggambarkan informasi mengenai jumlah laba bersih yang akan diberikan kepada pemegang saham perusahaan. Berikut rumus untuk menghitung EPS:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

2. PER (Price Earnings Ratio)

Rasio ini akan memberikan gambaran mengenai jumlah uang yang perlu dibayar oleh investor untuk mendapatkan setiap satu rupiah laba perusahaan. Adapun rumus untuk menghitungnya adalah :

$$\text{PER} = \frac{\text{Price Per Share}}{\text{Earnings Per Share}}$$

3. ROA (Return On Asset)

Rasio ini akan menggambarkan sejauh mana aset berputar, yang diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi angka rasio perputaran aset, semakin efisien penggunaan aset dalam menghasilkan laba. Berikut rumus untuk menghitungnya :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Rata-rata total asset}}$$

4. ROE (Return On Equity)

Rasio ini akan menggambarkan seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh jika diukur berdasarkan modal pemilik. Semakin tinggi rasio ROE, semakin baik kinerja perusahaan. ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal}}$$

Analisis Teknikal

Menurut (Pramono et al., 2013) Analisis teknikal adalah suatu pendekatan untuk menganalisis pergerakan sekuritas dengan memanfaatkan data historis, seperti harga dan volume transaksi, yang divisualisasikan dalam grafik. Metode ini digunakan untuk memperkirakan tren pasar di masa mendatang dengan mengidentifikasi pola dan indikator tertentu dari data masa lalu. Terdapat banyak metode yang dapat digunakan sebagai alat ukur analisis teknikal, salah satunya ialah metode RSI (*Relative Strength Index*). Menurut (Monika & Yusniar, 2020) RSI (*Relative Strength Index*) adalah sebuah indikator yang digunakan untuk mengukur kecepatan dan perubahan harga saham yang naik atau turun. Indikator ini memberikan informasi apakah harga saham sudah mencapai kondisi *overbought* (terlalu dibeli) atau *oversold* (terlalu dijual). Nilai RSI berkisar antara 1 hingga 100. Apabila garis RSI berada di atas 70%, maka saham dianggap sudah *overbought* (terlalu banyak dibeli), sementara jika garis berada di bawah 30%, saham dianggap sudah *oversold* (terlalu banyak dijual).

Keputusan Investasi Saham

Keputusan investasi saham adalah langkah strategis yang melibatkan penempatan modal pada instrumen saham dengan harapan memperoleh keuntungan atau imbal hasil di masa depan (Lindananty & Angelina, 2021). Keputusan ini didasarkan pada analisis mendalam terhadap berbagai faktor, seperti kondisi pasar, potensi pertumbuhan perusahaan, serta tingkat risiko yang dapat ditoleransi oleh investor. Selain itu, keputusan ini mencerminkan keyakinan investor terhadap prospek kinerja saham yang dipilih, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dengan tujuan untuk mencapai keuntungan optimal dan diversifikasi portofolio investasi (Patimah et al., 2022).

Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian terdahulu dari (Muslim & Muchtar, 2024) yang berjudul “Analisis Fundamental dan Teknikal Untuk Menentukan Keputusan Investasi Saham Pada PT Timah Tbk”. Pada penelitian terdahulu diperoleh hasil bahwa PT Timah Tbk (TINS) memiliki potensi investasi jangka panjang yang baik, meskipun ada fluktuasi dalam kinerja keuangan dan risiko yang harus diwaspadai. Secara fundamental, perusahaan menunjukkan tanda-tanda pemulihan pada awal 2024 setelah periode kerugian, sementara secara teknikal, saham TINS berada dalam tren bullish dengan momentum positif, yang memberikan peluang untuk pertumbuhan lebih lanjut. Namun, investor disarankan untuk tetap berhati-hati mengingat fluktuasi yang terjadi, terutama terkait dengan likuiditas dan profitabilitas yang masih belum stabil.

Pada penelitian ini, yang membedakan dengan penelitian terdahulu ialah objek penelitiannya yang diganti menjadi PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO), yang merupakan perusahaan besar di sektor teknologi dan e-commerce di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara fundamental dan teknikal mengenai potensi investasi saham GOTO pada tahun 2025.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menganalisis data fundamental dan teknikal saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) selama periode 2022 hingga 2023, mengingat GOTO baru terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022. Data fundamental yang dianalisis meliputi rasio keuangan utama seperti Earning Per Share (EPS), Price to Earnings Ratio (PER), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Data ini diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk analisis teknikal, digunakan indikator Relative Strength Index (RSI) yang diperoleh dari data harga saham harian dan dianalisis menggunakan aplikasi seperti TradingView. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan literatur terkait analisis saham.

Analisis data dilakukan dalam dua tahap utama. Pertama, analisis fundamental mengevaluasi rasio keuangan (EPS, PER, ROA, dan ROE) untuk menilai kinerja keuangan perusahaan serta menentukan apakah harga saham mencerminkan nilai intrinsiknya. Kedua, analisis teknikal menggunakan RSI untuk mengidentifikasi kondisi overbought atau oversold pada saham GOTO selama periode penelitian. Hasil dari kedua analisis ini digabungkan untuk memberikan rekomendasi investasi, apakah saham GOTO layak dibeli, dijual, atau ditahan. Penelitian ini dibatasi pada periode 2022–2023 dan menggunakan data historis untuk menghasilkan keputusan investasi berbasis fakta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Fundamental

Analisis fundamental merupakan pendekatan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan dan prospek pertumbuhan PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) selama periode 2022 hingga 2023. Dalam analisis ini, fokus utama diberikan pada empat rasio keuangan utama: Earning Per Share (EPS), Price to Earnings Ratio (PER), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE) (Purba et al., 2023). Keempat rasio ini memberikan gambaran mendalam mengenai profitabilitas, valuasi, dan efisiensi operasional perusahaan.

Melalui evaluasi terhadap EPS, PER, ROA, dan ROE, dapat ditentukan sejauh mana GOTO berhasil dalam menghasilkan laba per saham, bagaimana pasar menilai valuasi sahamnya, serta seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset dan ekuitas untuk menghasilkan laba. Analisis ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai posisi keuangan GOTO, yang pada gilirannya dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi yang informatif dan strategis. Berikut financial statements PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) periode 2022, 2023 dan 2024 (Q1,Q2,Q3) :

Tabel 1.2 Financial Statements PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO)

Tahun	EPS	PER	ROA	ROE
-------	-----	-----	-----	-----

2022 (Q1)	-5,46	-56,04x	-4,28%	-4,81%
2022 (Q2)	-11,52	-26,56x	-8,59%	-9,53%
2022 (Q3)	-17,16	-12,24x	-13,13%	-14,62%
2022 (Q4)	-33,41	-3,77x	-28,42%	-32,24%
2023 (Q1)	-3,26	-38,65x	-2,84%	-3,2%
2023 (Q2)	-6,05	-16,03x	-5,38%	-6,10%
2023 (Q3)	-8,06	-6,95x	-7,23%	-8,23%
2023 (Q4)	-75,24	-0,93x	-167,10%	-253,07%
2024 (Q1)	-0,72	-88,89x	-1,81%	-2,45%
2024 (Q2)	-2,25	-24,44x	-5,82%	-8,05%
2024 (Q3)	-3,59	-19,78x	-9,84%	-13,62%

Setelah melihat Tabel 1.1 yang memuat laporan keuangan PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) untuk tahun 2022, 2023, dan 2024 (Q1, Q2, Q3), kita dapat menganalisis kinerja perusahaan melalui berbagai indikator keuangan penting, seperti Earnings Per Share (EPS), Price Earnings Ratio (PER), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Meskipun perusahaan menunjukkan adanya perbaikan dalam beberapa indikator sepanjang 2024, data ini masih menunjukkan adanya tantangan besar dalam mencapai profitabilitas. Berikut adalah analisis lebih mendalam untuk masing-masing indikator:

Earning Per Share (EPS)

EPS yang konsisten negatif menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan laba bagi pemegang saham dalam setiap kuartalnya. Nilai EPS yang semakin memburuk dari kuartal ke kuartal, mulai dari -5,46 pada Q1 2022 hingga -75,24 pada Q4 2023, mengindikasikan penurunan yang signifikan dalam profitabilitas perusahaan. Kerugian yang terus menerus ini menandakan adanya masalah dalam operasional atau manajemen yang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan yang menguntungkan.

Price Earning Ratio (PER)

PER yang negatif atau sangat tinggi sepanjang periode ini mencerminkan ketidakmampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dapat terlihat pada Q4 2023, PER perusahaan tercatat -0,93x, yang menunjukkan bahwa harga saham perusahaan tidak merefleksikan kinerja laba yang positif, bahkan menunjukkan kerugian besar. Hal ini sering kali menyebabkan penurunan kepercayaan pasar terhadap potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan, yang berimbas pada valuasi saham yang sangat rendah.

Return on Assets (ROA)

ROA yang negatif dan terus menurun sepanjang periode menunjukkan bahwa perusahaan sangat tidak efisien dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Pada Q4 2023, ROA perusahaan tercatat sangat buruk, yakni -167,10%, yang menandakan bahwa perusahaan tidak hanya gagal menghasilkan keuntungan dari aset, tetapi malah menambah kerugian. Ini menunjukkan bahwa aset perusahaan tidak optimal digunakan, dan hal ini memerlukan perhatian serius dalam manajemen aset.

Return on Equity (ROE)

ROE yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan pengembalian yang baik atas modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Pada Q4 2023, ROE perusahaan tercatat -253,07%, yang sangat buruk dan mencerminkan kerugian yang jauh melebihi nilai ekuitas yang ada. Penurunan ROE yang signifikan ini mencerminkan rendahnya efisiensi dalam penggunaan ekuitas perusahaan dan menjadi indikator utama adanya masalah besar dalam hal profitabilitas dan manajemen keuangan perusahaan.

Analisis Teknikal

Relative Strength Index (RSI) adalah salah satu indikator teknikal yang paling banyak digunakan untuk mengevaluasi apakah suatu saham overbought (terlalu banyak dibeli) atau oversold (terlalu banyak dijual) (Setiadi et al., 2022). RSI mengukur kecepatan dan perubahan pergerakan harga saham dalam kisaran 0 hingga 100, dengan level-level berikut yang sering digunakan untuk interpretasi: (a). RSI di atas 70 menunjukkan kondisi overbought, yang berarti saham mungkin telah dibeli berlebihan dan bisa menghadapi koreksi atau penurunan harga. (b). RSI di bawah 30 menunjukkan kondisi oversold, yang berarti saham mungkin telah dijual berlebihan dan berpotensi mengalami rebound atau kenaikan harga.

Dengan memahami prinsip dasar ini, kita akan melihat bagaimana indikator RSI dapat digunakan untuk menentukan apakah saham GOTO sedang berada dalam kondisi yang menguntungkan atau berisiko, yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. Berikut grafik saham PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) periode 2022-2024 :

Guest dipublikasikan pada TradingView.com, Jan 01, 2025 20:17 UTC-7



Gambar 1.1 Grafik Saham PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) Periode 2022-2024

Grafik yang ditampilkan menggambarkan pergerakan harga saham Goto dari tahun 2022 hingga 2024. Untuk melakukan analisis menggunakan metode Relative Strength Index (RSI), langkah pertama adalah menghitung nilai RSI berdasarkan data harga historis. RSI, yang umumnya dihitung menggunakan periode 14 hari, memberikan wawasan tentang kondisi overbought (jenuh beli) atau oversold (jenuh jual) dalam pasar.

Berdasarkan pengamatan dari grafik, saham Goto mengalami tren penurunan signifikan pada pertengahan 2022, yang mungkin menghasilkan nilai RSI di bawah 30, menunjukkan kondisi oversold pada periode tersebut. Kondisi ini biasanya menjadi sinyal bagi investor untuk mempertimbangkan pembelian karena potensi pembalikan tren ke atas. Pada akhir 2022 hingga awal 2023, grafik menunjukkan adanya konsolidasi harga dengan pergerakan sideways. Selama fase ini, nilai RSI kemungkinan berada di zona netral (30-70), mencerminkan ketidakpastian di pasar.

Pada tahun 2024, pergerakan harga menjadi lebih stabil meskipun volatilitasnya cenderung rendah. Nilai RSI selama periode ini mungkin sering mendekati atau berada di tengah-tengah zona netral, menunjukkan kurangnya tekanan beli atau jual yang dominan. Dengan analisis RSI ini, dapat disimpulkan bahwa saham Goto menunjukkan pola yang relevan untuk strategi perdagangan berbasis momentum, terutama saat harga memasuki zona overbought atau oversold selama periode pengamatan.

Keputusan Investasi pada PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) untuk Tahun 2025

Berdasarkan analisis fundamental dan teknikal, keputusan untuk berinvestasi dalam saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) pada tahun 2025 cenderung kurang layak untuk investor yang fokus pada investasi jangka pendek. Hal ini terutama disebabkan oleh kinerja keuangan perusahaan yang masih menunjukkan kerugian, dengan Earnings per Share (EPS), Price Earnings Ratio (PER), Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) yang negatif. Kondisi ini mencerminkan ketidakefisienan dalam pengelolaan aset dan ekuitas, yang dapat menjadi indikasi bahwa perusahaan belum mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan dalam waktu dekat. Selain itu, volatilitas saham yang tinggi, yang terlihat dari fluktuasi yang tajam pada

Relative Strength Index (RSI), menambah ketidakpastian bagi investor jangka pendek, karena harga saham GOTO sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan perubahan pasar yang cepat. Fluktuasi harga ini juga menunjukkan bahwa saham GOTO masih dalam fase yang cukup berisiko, di mana prediksi arah harga menjadi sulit untuk dilakukan.

Namun, untuk investor yang berorientasi pada investasi jangka panjang, saham GOTO masih memiliki potensi yang menarik, terutama jika perusahaan dapat mengatasi berbagai tantangan keuangan yang sedang dihadapi dan meningkatkan efisiensi operasional secara berkelanjutan. Meskipun perusahaan belum menunjukkan hasil yang menggembirakan dalam jangka pendek, peluang untuk pemulihan dan pertumbuhan masih terbuka lebar, terutama jika perusahaan dapat berinovasi dan memperkuat posisinya di pasar teknologi yang sangat kompetitif. Jika perusahaan berhasil memperbaiki kinerja keuangan, meningkatkan margin keuntungan, serta memperkuat daya saingnya di sektor digital dan teknologi, saham GOTO berpotensi memberikan hasil yang positif di masa depan, yang tentunya sangat menarik bagi investor dengan perspektif jangka panjang.

Namun, perlu dicatat bahwa meskipun ada potensi pertumbuhan jangka panjang, saham GOTO pada tahun 2025 mungkin kurang sesuai bagi investor yang mencari stabilitas dan pengembalian yang cepat. Tantangan besar yang masih dihadapi perusahaan dalam mencapai profitabilitas yang konsisten, ditambah dengan volatilitas harga saham yang tinggi, membuatnya menjadi pilihan yang lebih cocok untuk investor dengan toleransi risiko tinggi. Investor yang memilih untuk berinvestasi dalam saham GOTO harus siap untuk menghadapi ketidakpastian yang ada, termasuk kemungkinan fluktuasi harga yang tajam dan hasil yang tidak pasti dalam jangka pendek. Oleh karena itu, meskipun saham GOTO memiliki potensi untuk memberikan hasil yang baik di masa depan, keputusan untuk berinvestasi pada saham ini harus dilakukan dengan hati-hati, dengan pemahaman yang jelas tentang risiko yang terlibat, serta kesediaan untuk menunggu pemulihan dan pertumbuhan yang mungkin terjadi dalam beberapa tahun ke depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis fundamental dan teknikal, saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) menunjukkan bahwa perusahaan masih menghadapi tantangan besar dalam mencapai profitabilitas, dengan indikator keuangan seperti EPS, ROA, dan ROE yang negatif dan menunjukkan ketidakefisienan operasional. Meskipun indikator teknikal seperti RSI memberikan sinyal potensi rebound, volatilitas harga yang tinggi dan kinerja fundamental yang lemah membuat saham ini kurang layak untuk investasi jangka pendek. Untuk investasi jangka panjang, saham GOTO masih memiliki potensi jika perusahaan dapat mengatasi tantangan keuangan dan meningkatkan kinerjanya, tetapi saat ini lebih cocok bagi investor dengan toleransi risiko tinggi yang siap memantau perkembangan perusahaan secara intensif.

Melihat proyeksi tahun 2025, keputusan investasi pada saham GOTO perlu dilakukan dengan kehati-hatian. Meskipun ada potensi untuk perbaikan seiring dengan upaya perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas, kondisi yang ada saat ini menunjukkan bahwa saham GOTO lebih berisiko, terutama bagi investor yang mencari stabilitas dalam jangka pendek. Oleh karena itu, untuk tahun 2025, saham GOTO lebih cocok untuk investor yang berorientasi jangka panjang dan memiliki kesediaan untuk menanggung risiko tinggi, sementara bagi investor yang lebih memilih kestabilan, saham ini mungkin belum menjadi pilihan yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwik Suryacahyani Gunadi, N. L., & Widyatama, J. (2021). Perhitungan Sebagai Seorang Investor Saham Atas Besaran Pajak Yang Harus Dibayarkan Kepada Negara. *Jurnal Locus Delicti*, 2(1), 13–23. <https://doi.org/10.23887/jld.v2i1.455>
- Gitayuda, M.B.S., Supriadi, Y., Noor, P., Kardini, N.L., Sohilauw, M.I., Azmi, Z., Alamanda, A.R., Santoso, A. and Huda, N., (2022). Manajemen Investasi. Get Press.
- Lindananty, L., & Angelina, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Buana Akuntansi*, 6(1), 27–39.

- <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v6i1.1298>
- Made Darsana, I., & Jayadi, U. (2022). Perspektif Pekerja Hotel Berbintang Di Destinasi Wisata Sanur Terhadap Literasi Investasi Saham Di Masa Pandemi Covid-19. *Siwayang Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, Dan Antropologi*, 1(1), 23–32. <https://doi.org/10.54443/siwayang.v1i1.50>
- Monika, N. E., & Yusniar, M. W. (2020). Analisis Teknikal Menggunakan Indikator MACD dan RSI pada Saham JII. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v4i1.76>
- Muslim, T., & Muchtar, M. (2024). *Analisis Fundamental dan Teknikal Untuk Menentukan Keputusan Investasi Saham Pada PT Timah Tbk*. 3.
- Patimah, S., Noviriani, E., Setyowati, L., Santoso, A., Lestari, B.A.H., Nugroho, H., Azmi, Z., Soepriyadi, I., Soleiman, E.C. and Purwanti, A., (2022). Akuntansi Manajemen. Global Eksekutif Teknologi.
- Pramono, A., Soenhadji, I., Mariani, S., & Astuti, I. (2013). Analisis Teknikal Modern Menggunakan Metode Macd, Rsi, So, Dan Buy and Hold Untuk Mengetahui Return Saham Optimal Pada Sektor Perbankan Lq 45. *Proceeding PESAT*, 5(0), 8–9. <file:///C:/Users/Acer/Downloads/1213-3119-1-PB.pdf>
- Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Suyati, S., Azmi, Z. and Supriadi, Y., (2023). Analisis Laporan Keuangan (Cetakan-1). Padang: Penerbit PT Global Eksekutif Teknologi.
- Putri, M., & Shabri, H. (2022). Analisis Fundamental dan Teknikal Saham PT. Bank BTPN Syariah Tbk. *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(1), 12. <https://doi.org/10.31958/ab.v2i1.4326>
- Sanjaya, S., & Afriyenis, W. (2018). Analisis Tingkat Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *Kajian Akuntansi*, 3(1), 169–178.
- Setiadi, G., Putri, O. A., Ardilia, G., & Azmi, Z. (2022). Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator Rsi Dan Bollinger Bands Pada Saham Berbasis Komoditas Timah Dan Nikel. *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 6(01), 47-53.